

**ANALISIS MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM
MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK
PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Progran Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

RODIYAH

22120028

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**ANALISIS MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM
MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK
PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Progran Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

RODIYAH

22120028

PEMBIMBING I

Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009

PEMBIMBING II

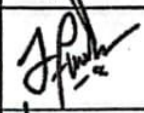
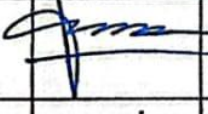
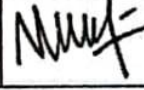
Dr. Falsal Musa, S. Ag, M.Pd
NIP. 197801242005011006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Manajemen Ektrakurikuler Dala Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Royhanul Jannah Pasar Maga". Nama Rodiyah. NIM 22120028,. Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 29 September 2026

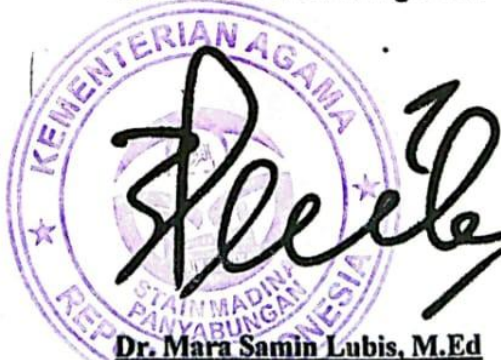
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Ainun Mardia Harahap, M.A NIP.198412202023212031	Ketua /Penguji I		28/10/26
Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Sekretaris/ penguji II		05/10/2026
Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Penguji III		09/10/26
Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Penguji IV		08/10/26

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 1973050122003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rodiyah

NIM : 22120028

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat, Tanggal Lahir : Muara Pungkut, 21 Agustus 2004

Alamat : Muara Pungkut, Kec. Kota Nopan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: "Analisis Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Muga" Adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026


Rodiyah

Nim. 22120028

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul **Manajemen Ektrakurikuler Dala Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Royhanul Jannah Pasar Maga**, atas nama **Rodiyah. NIM 22120028**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Strata (S.I), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal 29 September 2026.

Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Mandailing Natal, Oktober 2026
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Mandailing Natal

Penguji



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031



Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal atas nama **Rodiah** NIM. 22120028, dengan judul "**Analisis Manajemen Ektrakurikuler Dalam Meningkatkan Niat Dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Royhanul Jannah Pasar Maga**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah layak dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A

NIP. 198510162019032009

Pembimbing II



Dr. Faisal Musa, S. Ag, M.Pd

NIP. 197801242005011006

ABSTRAK

Rodiyah, NIM: 22120028, Judul skripsi “Analisis Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat santri, menganalisis pengembangan minat dan bakat santri melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data yang meliputi pimpinan pesantren, pembina ekstrakurikuler, dan santri peserta kegiatan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi, penentuan kegiatan, penyusunan jadwal, penunjukan pembina, serta penjaringan minat santri. Pengorganisasian telah memiliki pembagian tugas yang cukup jelas. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan antusiasme santri yang tinggi melalui latihan dan pembinaan secara langsung. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan pembina, unjuk bakat, pentas seni, dan keikutsertaan santri dalam perlombaan. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat, keterampilan, kepercayaan diri, kreativitas, dan prestasi santri. Faktor pendukung meliputi motivasi santri, dukungan pimpinan, pembina, sarana dasar, dan kesempatan berprestasi, sedangkan hambatannya berupa keterbatasan sarana, benturan jadwal, keterbatasan pembina, anggaran, serta dokumentasi evaluasi yang belum optimal.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Minat, Bakat, Santri

ABSTRACT

Rodiyah, Student ID:22120028, This study is entitled “Analysis of Extracurricular Management in Improving Students’ Interests and Talents at Roihanul Jannah Islamic Boarding School, Pasar Maga”. This study aims to identify and describe the management of extracurricular activities in improving students’ interests and talents, analyze the development of students’ interests and talents through extracurricular activities, and identify supporting and inhibiting factors in the implementation of extracurricular activities at Roihanul Jannah Islamic Boarding School. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The data were collected through interviews, observations, and documentation involving the boarding school leaders, extracurricular activity supervisors, and students participating in extracurricular activities. Data analysis used the Miles and Huberman model, consisting of data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The results show that extracurricular management has been implemented through the functions of planning, organizing, actuating, and controlling. Planning is carried out through coordination meetings, determination of activities, preparation of schedules, appointment of supervisors, and identification of students’ interests. The organizational structure has a relatively clear division of duties. The activities are implemented with high student enthusiasm through direct practice and guidance. Evaluation is conducted through supervisors’ observations, talent performances, art performances, and students’ participation in competitions. Extracurricular activities contribute positively to improving students’ interests, skills, confidence, creativity, and achievements. Supporting factors include students’ motivation, support from school leaders and supervisors, basic facilities, and opportunities to achieve, while inhibiting factors include limited facilities, schedule conflicts, limited supervisors, budget constraints, and evaluation documentation that is not yet optimal.

Keywords: Extracurricular Management, Interest, Talent, Students

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: “Analisis Manajemen Esktrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku waka I bidang akademik dan kelembagaan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku waka II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M.Pd selaku waka III bidang kemahasiswaan dan kerjasama sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekertaris prodi manajemen pendidikan islam.
7. Bapak Dr. Irma Suryani Siregar, MA selaku pembimbing 1 dan selaku pembimbing II Bapak Dr. Fais Musa, S.Ag., M. Pd yang telah memberikan

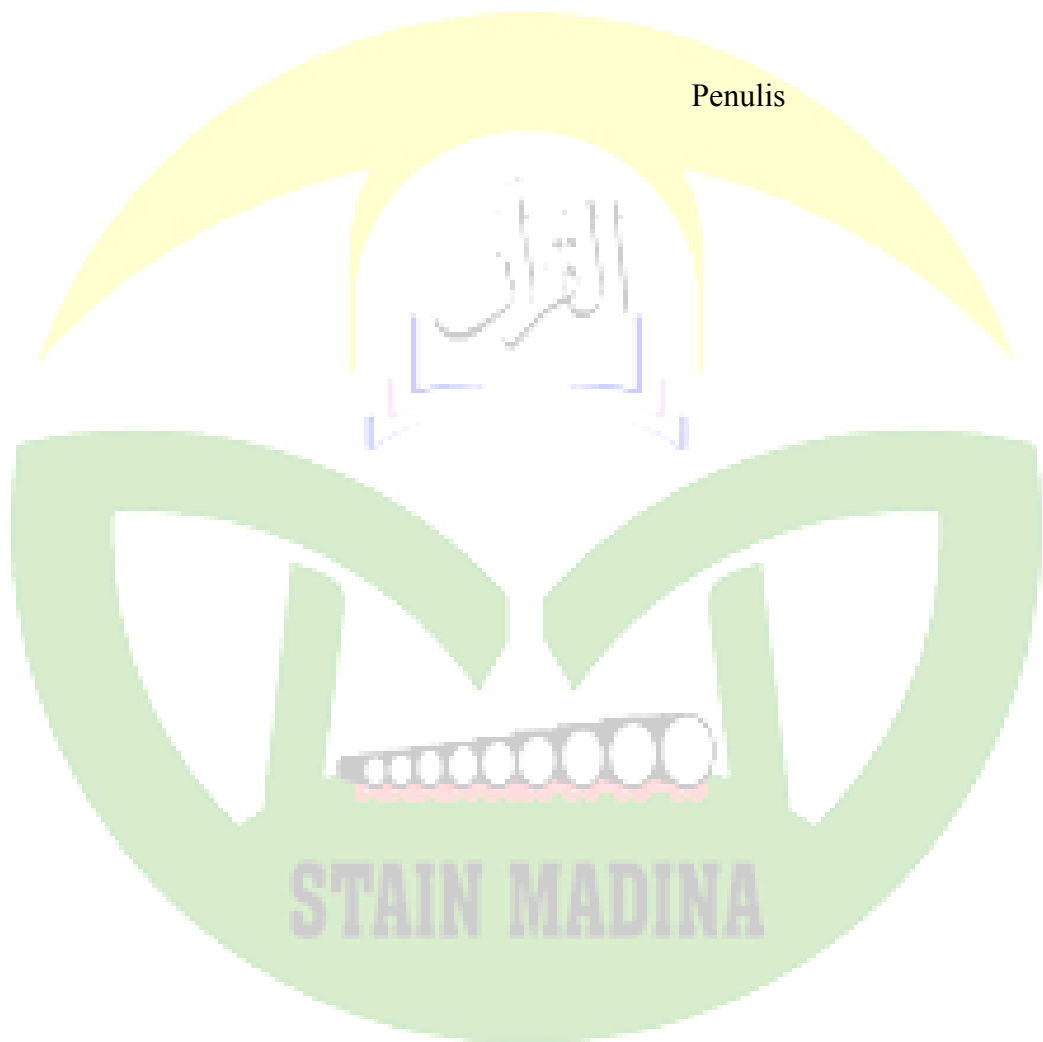
bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan Skripsi ini

8. Bapak/ibu dosen beserta civitas akademika sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal
9. Kepala Sekolah Pon Pesantren Roihanul Jannah beserta guru, dan siswa yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ayahanda dan ibunda tercinta, cinta pertama saya Bapak Lauddin Batubara, serta ibunda tersayang Almarhumah Ibu Nur hanim, yang merupakan sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Terimakasih atas seluruh doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis. Meskipun tidak semua perjalanan hidup berjalan dengan mudah, ketulusan, keteguhan hati, dan nasihat yang diberikan telah menjadi bekal berharga yang menguatkan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan pada jenjang ini. Semoga segala pengorbanan dan keikhlasan Ayah dan Ibu menjadi amal kebaikan yang senantiasa dibalas oleh Allah SWT.
11. Kepada teman seperjuangan saya yang sama-sama berjuang setiap harinya untuk mengejar gelar Sarjana, yang tidak pernah lelah saling memotivasi dan saling mendukung untuk terus kuat dan semangat dalam menyelesaikan studi.
12. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini membutuhkan beberapa masukan. Mudah mudahan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya rabbal alamin.

Mandailing Natal, 9 Juni 2026

Penulis



MOTTO

**SEMUA ADA WAKTUNYA.
JANGAN MEMBANDINGKAN HIDUPMU DENGAN ORANG LAIN.**

Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan,
mereka bersinar SAAT WAKTUNYA TIBA

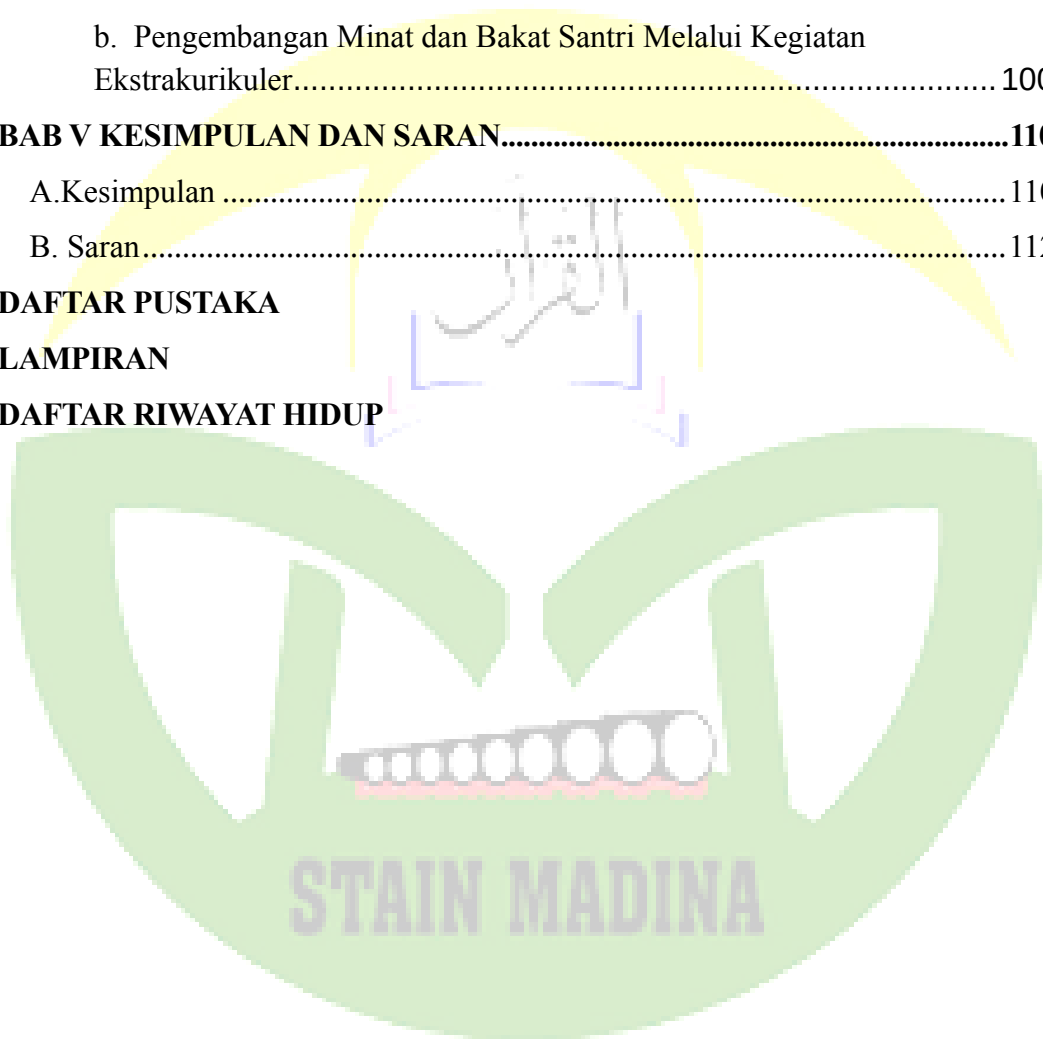


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Manajemen.....	10
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	15
3. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler	23
4. Minat dan Bakat Santri	26
5. Manajemen Ekstrakurikuler dalam MeningkatkanMinat dan Bakat Santri	32
6. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan.....	38
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Sumber Data	55
1. Sumber Data Primer.....	55
2. Sumber Data Sekunder	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Wawancara	56
2. Observasi.....	56
3. Dokumentasi	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
1) Pengumpulan Data (Data Collection).....	57
2) Kondensasi Data (Data Condensation).....	57
3) Penyajian Data (Data Display)	58
4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)	
.....	58
F. Teknik Keabsahan Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
1. Temuan Umum.....	60
a. Sejarah dan Profil Berdirinya Pondok Pesantren Roihanul Jannah.....	60
b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roihanul Jannah.....	66
c. Tujuan Pondok Pesantren Roihanul Jannah.....	67
d. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roihanul Jannah Tahun Ajaran 2025/2026.....	68
e. Jumlah Peserta Didik.....	68
f. Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Roihanul Jannah.....	70
g. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roihanul Jannah	72
2. Temuan Khusus.....	73
a. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah	73

b. Pengembangan Minat dan Bakat Santri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah	83
c. Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah	89
B. Pembahasan Hasil Penelitian	96
a. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah	96
b. Pengembangan Minat dan Bakat Santri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3 1 Waktu Penelitian.....	54
Tabel 4 1 Jumlah Santri.....	54
Tabel 4 2 Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan	60
Tabel 4 3 Sarana dan Prasarana.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pondasi utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memiliki peran kunci dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses yang mendasar untuk mengembangkan kepribadian menjadi individu yang memiliki karakter dan ilmu pengetahuan (Panoyo, 2024). Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran untuk menumbuhkan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt), dan jasmani anak-anak agar dapat mencapai kesempurnaan hidup, selaras dengan alam dan masyarakatnya (Mulyasa, 2017). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 (Indonesia): Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga berperan dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik dari segi intelektual, emosional, 1embin, maupun spiritual. Dalam perspektif pendidikan yang 1embina1, peserta didik dipandang sebagai individu yang memiliki potensi unik yang perlu dikembangkan secara optimal. Hal ini sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, yaitu proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembinaan dan pengembangan minat, bakat, serta kepribadian peserta didik.

Pendidikan di lembaga Islam seperti pesantren tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu syar'i dan pembentukan akhlak, tetapi juga pada pengembangan potensi fitrah setiap santri (Pathurahman et al., 2022), termasuk minat dan bakatnya. Setiap peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda sebagai potensi yang harus dikenali dan dikembangkan supaya membentuk

karakter dan kepribadian yang lebih baik. Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu bidang tertentu, sedangkan bakat adalah kemampuan yang dimiliki individu yang dapat berkembang melalui latihan dan pengalaman. Pengembangan minat dan bakat sangat penting karena dapat meningkatkan motivasi belajar, membentuk rasa percaya diri, serta mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik (Raharjo et al., 2022).

Pengembangan minat dan bakat sangat penting karena menjadi fondasi utama bagi kesuksesan masa depan, kesehatan mental, serta aktualisasi diri seseorang. Minat bertindak sebagai pendorong (motivasi), sementara bakat adalah potensi bawaan yang jika diasah akan menghasilkan keahlian yang kompetitif. Pengembangan minat dan bakat dapat membangun kepercayaan diri, perencanaan karir yang lebih terarah, meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, kesehatan mental dan kebahagiaan, dan kemandirian ekonomi. Namun demikian, tanpa adanya wadah yang tepat, potensi tersebut tidak akan berkembang secara maksimal dan cenderung terabaikan.

Salah satu sarana yang efektif dalam proses pengembangan minat dan bakat yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada jam pelajaran dengan adanya interaksi belajar mengajar (KBM), sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, serta bakat mereka (Meilani Ersha et al., 2023). Kegiatan ekstrakurikuler memberi ruang bagi peserta didik untuk melakukan eksplorasi minat, pengembangan bakat, serta pembentukan karakter sosial, kemandirian, dan kreativitas.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam pengembangan kepribadian dan potensi siswa di luar kegiatan intrakurikuler. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar

dan Menengah yang menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik secara optimal serta membentuk kepribadian yang utuh dan seimbang. Oleh karena itu, pengelolaan atau manajemen kegiatan ekstrakurikuler menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaannya (Agustina et al., 2023).

Dalam pondok pesantren, santri dapat menyalurkan minat dan bakatnya di luar kegiatan akademik formal, seperti tahfidz Al-Qur'an, hadrah, nasyid, olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat menyalurkan minat dan bakat secara bebas dan terarah. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dipandang sebagai pelengkap semata, melainkan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan.

Namun, keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari bagaimana kegiatan tersebut dikelola. Manajemen ekstrakurikuler adalah bagian dari manajemen sekolah yang mengatur kegiatan di luar pembelajaran formal yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik (E. Mulyasa, 2017). Manajemen ekstrakurikuler adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan siswa di luar jam belajar formal yang diarahkan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan.

Manajemen ekstrakurikuler yang baik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Tahap perencanaan dilakukan untuk menentukan sistem penerimaan anggota baru, penyusunan program, serta rancangan pelaksanaan. Tahap pengorganisasian diwujudkan melalui pembentukan struktur kepengurusan kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan menyesuaikan kondisi lapangan. Tahap pengawasan dilakukan oleh pendamping melalui evaluasi dan pembinaan terhadap jalannya kegiatan.

Manajemen yang baik akan memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan efektif, menarik, serta memberikan manfaat yang nyata bagi siswa. Sebaliknya, jika pengelolaan dilakukan secara kurang terencana dan tidak terstruktur bisa menyebabkan kegiatan tidak berjalan optimal, minat siswa rendah, dan bakat tidak

berkembang maksimal, dan berpotensi tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, manajemen yang baik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan potensi peserta didik.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang unik, yaitu adanya pendekatan manajemen yang adaptif dan selaras dengan visi dan misi pesantren (Nasution, 2019).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang mengintegrasikan pengajaran agama Islam secara mendalam dengan pendidikan umum, di mana santri atau murid tinggal di asrama (dermaga) untuk belajar langsung dari kiai atau ulama, menekankan nilai-nilai akhlak mulia, hafalan Al-Qur'an, dan pemahaman fiqh serta tasawuf. Selain kurikulum inti keagamaan, pesantren modern juga aktif mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni kaligrafi, olahraga sepak bola, klub debat, hingga pelatihan kewirausahaan, yang bertujuan membentuk santri menjadi individu berprestasi secara holistik, seimbang antara ilmu agama, pengetahuan umum, dan keterampilan sosial agar mampu bersaing di era globalisasi.

Pondok pesantren Roihanul Jannah sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang telah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya untuk mengembangkan minat dan bakat santri. Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Roihanul Jannah diketahui bahwa program ekstrakurikuler yang tersedia cukup beragam, di antaranya: Tahfidz Al Qur'an, Kaligrafi, Pidato, Hadroh, Pelatihan Bahasa Arab dan Inggris. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya pesantren dalam menumbuhkan minat dan bakat para santri.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut didukung dengan partisipasi santri dalam mengikuti berbagai perlombaan baik antar sekolah, pesantren, kecamatan, kabupaten, bahkan Provinsi seperti perlombaan MTQ, MQK, MQKN.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat siswa yang belum berpartisipasi aktif bahkan tidak mengikuti kegiatan yang tersedia disebabkan juga karena

padatnya aktivitas di pondok pesantren, Jumlah pembina tidak sesuai dengan banyaknya kegiatan, ketersediaan sarana dan prasarana yang belum lengkap, keterbatasan mengikuti perlombaan, dan pelaksanaan evaluasi yang belum optimal.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara tujuan ideal kegiatan ekstrakurikuler dengan realitas pelaksanaannya di lapangan. Idealnya, kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi sarana utama bagi santri untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kreativitas, serta memperkuat karakter (Fitriani & Rusman, 2024). Namun, jika manajemen pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan baik, maka hasil yang diharapkan sulit tercapai. Selain itu, efektivitas manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan juga belum diketahui secara pasti sejauh mana manajemen ekstrakurikuler tersebut secara sistematis mampu meningkatkan minat dan bakat santri, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam.

Berdasarkan uraian di atas penting dilakukan penelitian tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan dengan judul “**Analisis Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah**”. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai proses manajemen program mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang ada untuk mengembangkan minat dan bakat siswa agar lebih menarik dan konsisten untuk jangka panjang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah?
2. Bagaimana Pengembangan Minat dan Bakat Santri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah .
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan minat dan bakat santri melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah .
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Roihanul Jannah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis .

1. Secara teoritis

Untuk menganalisis dan memperkuat teori manajemen pendidikan Islam dalam konteks pelaksanaan program ekstrakurikuler, khususnya bagaimana fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) berperan dalam meningkatkan minat dan bakat santri di lingkungan pondok pesantren.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti, Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pemahaman teoritis serta praktis mengenai penerapan manajemen program ekstrakurikuler di lembaga pendidikan Islam, sekaligus sebagai pengalaman empiris dalam menganalisis praktik manajerial di lingkungan pesantren.
- b. Bagi Kepala Sekolah/Pimpinan Pesantren, Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan kebijakan dalam mengoptimalkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler agar lebih efektif dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat santri sesuai dengan visi misi pesantren.
- c. Bagi Pengurus Program Ekstrakurikuler, Sebagai panduan dalam memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sehingga

program yang dijalankan dapat lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa.

- d. Bagi Santri, Sebagai stimulus untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, menumbuhkan semangat belajar, kreativitas, serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki melalui kegiatan yang terarah dan bermakna.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalah pahaman serta memudahkan pemahaman tentang judul tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini

1. Analisis merupakan kegiatan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan makna. Secara operasional, analisis dalam penelitian ini berarti proses mengkaji dan menelaah secara sistematis bagaimana manajemen program ekstrakurikuler diterapkan di Pondok Pesantren Subulussalam dalam meningkatkan minat dan bakat siswa, mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi (Nuradhawat et al., 2021).
2. Manajemen menurut George R. Terry adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya (Syahputra & Islami, 2022).
3. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran formal sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik secara optimal (Irfan Al Hakim, 2020).
4. Manajemen ekstrakurikuler berperan dalam mengatur kegiatan non akademik secara sistematis agar peserta didik memiliki kesempatan mengembangkan diri dalam bidang keterampilan, sosial, dan spiritual (Sagala, 2017).
5. Minat adalah rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan dari luar diri individu (Slameto, 2015).

6. Bakat adalah potensi emosional dan kognitif yang muncul melalui kombinasi kemampuan alami, motivasi, serta lingkungan yang mendukung, artinya bakat tidak hanya soal genetik, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman dan bimbingan (Goleman, 2024).
7. Pesantren merupakan lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia, serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dalam sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019).
8. Judul penelitian ini membahas tentang proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi, serta bagaimana pengelolaan tersebut mendukung peningkatan minat dan bakat santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dan kontribusinya terhadap pengembangan potensi santri di lingkungan pesantren.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, yang memuat Masalah penelitian, dan alasan logis mengapa masalah tersebut perlu diteliti atau dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Tujuan penelitian berisi untuk memberi jawaban atas permasalahan penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah. Manfaat penelitian yaitu kegunaan penelitian secara teoritis dan Secara praktis, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian teori, kajian teori pada proposal ini membahas tentang konsep manajemen pendidikan Islam yang meliputi pengertian manajemen, tujuan,

prinsip, serta fungsi-fungsi manajemen. Selain itu, dibahas pula mengenai kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari pengertian, tujuan, fungsi, jenis kegiatan, hingga manfaatnya dalam membantu pengembangan potensi santri. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan ekstrakurikuler dalam lembaga pendidikan Islam.

Bab ini juga membahas tentang manajemen ekstrakurikuler, minat dan bakat santri, serta pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Selain itu, dipaparkan penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian akhir dijelaskan kerangka berpikir penelitian yang menggambarkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang baik dapat membantu meningkatkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Subulussalam.

BAB III Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, penulis memaparkan hasil penelitian umum dan khusus mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Subulussalam, pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler, upaya dalam meningkatkan minat dan bakat santri melalui kegiatan ekstrakurikuler, faktor pendukung dan penghambat, serta analisis hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan.

BAB V Penutup, penulis menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak terkait. Pada bagian akhir penelitian juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.